

KRPL Solusi Ibu-ibu disaat harga cabe tinggi

31 Juli 2019 | 11:13:17 WIB



Berita Terkait

Pertama di Indonesia UPTD Balai pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah 1 Luncurkan Aplikasi SiKejar

Ini 5 Program Unggulan Anna Widiya Putri Calon Kepala Desa Kasang Kumpeh

Warga Sambut Positif Stand TTIC Jambi pada Pameran Festival Batanghari

Kadisdik Berikan Teguran Keras Terhadap Kepsek Yang Biarkan siswanya Demo

Aliansi Mahasiswa Kumpeh Bersatu Galang dana Untuk Korban Kabut Asap

PANTAUJAMBI.COM, Bram Itam Tanjabbar- Kawasan Rumah Pangan Lestari atau KRPL menjadi salah satu solusi disaat harga pangan dan sayuran tinggi di pasaran. Kepala Dinas ketahanan pangan Provinsi Jambi Amir Hasbi mengatakan kawasan rumah Pangan Lestari bantuan dari pemerintah pusat untuk beberapa kelompok wanita Tani yang ada di provinsi Jambi sangat membantu ibu-ibu dan masyarakat.

Apalagi disaat harga kebutuhan masyarakat seperti sayur-sayuran tinggi masyarakat atau kelompok wanita Tani dapat memanfaatkan bantuan dari KRPL tersebut untuk ditanami sayuran. Seperti harga cabe merah yang berapa waktu lalu mencapai angka 100.000 Rupiah per kg tidak berpengaruh bagi masyarakat atau ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita Tani. Kelompok Wanita Tani Yang ada di Jambi Dapat Menanam cabe sebagai solusi disaat harga cabe tinggi.

" KRPL ini menjadi solusi Ibu- ibu disaat harga cabe tinggi, Setiap Anggota Wajib Menanam Cabe minimal 10 Batang di pekarangan Rumahnya" Ungkap Amir Hasbi.

Saat Meninjau kawasan rumah Pangan Lestari Karya Lestari di desa Bram itam kanan Kecamatan Bram itam Kabupaten Tanjung Jabung barat Amir Hasbi mengatakan masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan ditanami dengan sayur-sayuran. Seperti menanam cabe selain dapat menghemat pengeluaran juga bermanfaat dan membantu ibu-ibu di saat harga cabe merah melambung tinggi.

Selain itu masyarakat juga dapat memanfaatkan pekarangan dengan menanam sayuran lainnya seperti tomat, kangkung, bayam, serta tanaman lainnya. Krpl Karya Lestari Desa Bram itam kanan merupakan salah satu kelompok wanita Tani yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat untuk mengembangkan pekarangan sekitar rumah. bantuan dana dari pusat tersebut dimanfaatkan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita Tani Untuk memanfaatkan pekarangan dengan menanam sayuran. (FH)